

## **Peran Program Parenting dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua Pada Layanan PAUD Holistik Integratif di PAUD Fatimah Baki**

**Saffa Maharani<sup>1\*</sup>, Endah Tejaningsih<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Surakarta, Indonesia

author email: [saffamaharani846@gmail.com](mailto:saffamaharani846@gmail.com), [endah.teja@staff.uinsaid.ac.id](mailto:endah.teja@staff.uinsaid.ac.id)

---

### **Article Info**

#### **Article history:**

Received Juni 18, 2026

Revised Juni 19, 2026

Approved Juni 24, 2026

---

#### **Keywords:**

*Program Parenting;  
Holistik Integratif;  
Kolaborasi lintas  
Sektor;*

#### **ABSTRAK**

Keterlibatan orang tua merupakan faktor kunci keberhasilan layanan PAUD Holistik Integratif, namun banyak lembaga PAUD yang belum mampu melaksanakan program parenting secara terstruktur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program parenting sebagai upaya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pengasuhan Holistik Integratif di PAUD Fatimah Baki. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam serta analisis data model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Fatimah Baki telah melaksanakan program parenting secara terstruktur melalui pertemuan rutin tiga bulan sekali, buku penghubung mingguan, komunikasi via WhatsApp, serta kegiatan bank sampah dan akhirussanah sebagai bentuk kolaborasi lintas sektor. Program-program tersebut terbukti meningkatkan kesadaran dan keterlibatan orang tua dalam pengasuhan anak secara holistik integratif..

#### **ABSTRACT**

*Parental involvement is a key factor in the success of Holistic Integrative (HI) early childhood education (PAUD) services: however, many PAUD institutions have not yet been able to implement structured parenting programs. This study aims to examine the implementation of parenting programs as an effort to increase parental involvement in supporting Holistic Integrative care at Fatimah Baki PAUD. The method used is descriptive qualitative, with data collection techniques including observation and in-depth interviews, as well as data analysis using the Miles and Huberman model. The results of the study indicate that Fatimah Baki PAUD has implemented a structured parenting program through quarterly meetings, weekly communication books, communication via WhatsApp, as well waste bank and end of year activities as forms of cross sectoral collaboration. These programs have proven to increase parents' awareness and involvement in holistic integrative child rearing.*

---

Copyright © 2026, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



---

**How to cite:** Example: Hadi, S., & Wijaya, S. (2025). Secondary Students of Difficulties in Solving Mathematical Problems. *KANAKA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 39–46. <https://doi.org/10.55681/jige.v1i1.33>

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan asset berharga bangsa yang perlu dilindungi dan dikembangkan melalui pendidikan yang berkualitas. Pada masa ini anak berada dalam fase golden age, yaitu periode perkembangan yang berlangsung sangat cepat dan menentukan kualitas pertumbuhan anak di masa mendatang. Seluruh aspek perkembangan anak seperti kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik serta nilai agama dan moral berkembang secara pesat dan menumbuhkan stimulasi yang tepat. Menurut (Fatima & Angkur, 2022) dunia dan karakteristik anak-anak berbeda dengan orang dewasa. Seolah tak pernah berhenti belajar, anak-anak selalu lincah, antusias dan selalu ingin tahu dengan napa yang dilihat dan didengar.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan layanan pendidikan yang diberikan sejak lahir hingga anak usia enam tahun melalui stimulasi yang bertujuan mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak agar siap melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya (Sugian et al., 2021). Keberhasilan layanan PAUD tidak hanya ditentukan oleh pembelajaran di sekolah, namun juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam memberikan pengasuhan dan pendidikan di rumah. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini berdampak positif terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak.

Dalam upaya memberikan layanan yang lebih komprehensif, pemerintah mendorong penerapan PAUD Holistik Integratif (HI). PAUD HI merupakan pendekatan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar anak secara menyeluruh dan berkelanjutan, mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, serta kesejahteraan anak melalui kerja sama lintas sektor. Pelaksanaan pendidikan holistik integratif membutuhkan sinergi antar sektor seperti pendidikan, kesehatan, sosial, serta perlindungan anak agar perkembangan anak dapat terpenuhi secara optimal. Oleh karena itu, kolaborasi lintas sektor menjadi unsur penting dalam mendukung efektivitas layanan PAUD HI (Hajati, 2018).

Salah satu bentuk kolaborasi yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan PAUD HI adalah keterlibatan orang tua melalui program parenting. Program parenting merupakan kegiatan yang dirancang untuk memberikan edukasi, pendampingan, serta pelatihan kepada orang tua agar mampu menerapkan pola asuh yang tepat sesuai kebutuhan perkembangan anak. Program parenting dapat dilaksanakan melalui seminar, pelatihan, komunikasi intensif, serta kegiatan sekolah yang melibatkan orang tua. Penelitian (Zaitun & Patilima, 2024) membuktikan bahwa program parenting mampu meningkatkan kapasitas orang tua dalam pengasuhan anak, terutama dalam membangun pola asuh positif dan memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Selain itu, (Irfan Zainul et al., 2025) juga menjelaskan bahwa program parenting dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam menunjang tumbuh kembang anak usia dini, karena orang tua menjadi lebih sadar mengenai perannya dalam pendidikan anak.

Namun, dalam kenyataannya masih banyak lembaga PAUD yang belum mampu melaksanakan program parenting secara terstruktur dan berkelanjutan. Keterbatasan waktu orang tua, kurangnya pemahaman tentang pentingnya pengasuhan anak usia dini, serta minimnya komunikasi aktif antara guru dan orang tua sering menjadi hambatan dalam melaksanakan parenting. Oleh karena itu, program parenting sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman orang tua sekaligus membangun komunikasi yang efektif antara sekolah dan keluarga.

PAUD Fatimah Baki merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah menerapkan pendekatan Holistik Integratif melalui kolaborasi lintas sektor. Implementasi program

parenting di PAUD Fatimah Baki sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa pola komunikasi intensif antara sekolah dan orang tua dapat memperkuat keterlibatan keluarga dalam pendidikan anak usia dini. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan program parenting sebagai upaya peningkatan keterlibatan orang tua serta kontribusinya dalam mendukung pengasuhan Holistik Integratif di PAUD Fatimah Baki. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga PAUD lain dalam mengembangkan program parenting yang lebih terarah, terstruktur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program parenting sebagai upaya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung pengasuhan Holistik Integratif di PAUD Fatimah Baki.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif pendekatan yang bertujuan untuk memaparkan secara menyeluruh mengenai pelaksanaan program parenting di PAUD Fatimah Baki. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, sementara objek penelitian adalah program parenting yang dilaksanakan di PAUD Fatimah Baki. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung pelaksanaan program parenting di PAUD Fatimah Baki. Observasi memungkinkan peneliti untuk berinteraksi dan melihat aktivitas secara nyata. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih lanjut dan detail mengenai pelaksanaan program parenting di PAUD Fatimah Baki. Analisis data dilakukan dengan mengikuti model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pembahasa PAUD Fatimah Baki telah mengimplementasikan berbagai program parenting secara terstruktur sebagai strategi utama dalam meningkatkan partisipasi orang tua pada layanan Holistik Integratif (HI). Program-program tersebut meliputi pertemuan parenting rutin setiap tiga bulan sekali, program buku penghubung mingguan, bank sampan, dan kegiatan akhirussanah. Partisipasi orang tua dalam layanan PAUD bukan kehadiran fisik saja, namun juga berupa keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi perkembangan anak secara menyeluruh. Pertemuan parenting dilaksanakan untuk membangun kesadaran orang tua terhadap pentingnya pemberian stimulasi dan memperkuat pengasuhan selama anak di rumah. Selain itu, program buku penghubung mingguan berfungsi sebagai media komunikasi antara orang tua dan guru mengenai perkembangan anak setiap minggunya, sehingga orang tua mengetahui perkembangan dan hambatan pada anak. Hal ini menegaskan bahwa intensitas komunikasi antara orang tua dan lembaga menjadi faktor utama dalam mengoptimalkan layanan PAUD Holistik Integratif.

Adapaun program bank sampah dan kegiatan akhirussanah di PAUD Fatimah Baki yang mencerminkan kolaborasi lintas sektor yang menjadi fondasi dari layanan Holistik Integratif. Kolaborasi ini melibatkan keluarga, masyarakat dan pihak luar untuk memenuhi aspek kebutuhan anak seperti pendidikan, sosial emosional dan spiritual secara menyeluruh. Keberhasilan layanan PAUD HI sangat bergantung pada sejauh mana lembaga mampu membangun lingkungan yang kolaboratif dengan seluruh pemangku yang terlibat. Selain program-program tersebut PAUD Fatimah Baki juga menjadikan orang tua sebagai mitra utama dalam melakukan pengasuhan anak yang bersifat lebih personal dan berkelanjutan. Pertama, kegiatan parenting yang diadakan setiap tiga bulan sekali tidak hanya

berfokus pada forum penyampaian informasi saja, tetapi juga sebagai ruang pelatihan mengenai pola asuh positif, manajemen emosi anak dan pelatihan mengenai pentingnya pemberian gizi seimbang pada anak. Kegiatan parenting memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak terutama pada aspek kognitif, sosial emosional, bahasa dan kemandirian anak. Penguatan keterlibatan orang tua melalui pelatihan semacam ini terbukti meningkatkan kualitas stimulasi di rumah yang pada akhirnya berpengaruh langsung terhadap perkembangan anak secara holistik (Pabundu & Ramadhana, 2023).

Kedua PAUD Fatimah Baki membangun komunikasi aktif melalui grup WhatsApp berupa dokumentasi perkembangan anak yang dikirimkan setiap tiga hari sekali atau seminggu sekali. Pola komunikasi digital ini memungkinkan orang tua untuk memantau aktivitas dan pencapaian anak saat di sekolah. Selain itu, komunikasi juga dilakukan melalui buku penghubung sebagai perantara penyampaian informasi terkait perkembangan, permasalahan anak dan program pembelajaran ke depan. Bagi anak berkebutuhan khusus (ABK), PAUD Fatimah Baki menerapkan komunikasi yang bersifat privat agar orang tua merasa aman dan nyaman. Komunikasi personal berbasis kepercayaan merupakan faktor penting dalam mendukung kemandirian dan perkembangan anak berkebutuhan khusus (ABK) secara maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa PAUD Fatimah Baki telah berhasil melaksanakan program parenting secara terstruktur dan berkelanjutan sebagai strategi utama dalam meningkatkan keterlibatan orang tua pada layanan PAUD Holistik Integratif. Program parenting yang dilaksanakan mencakup pertemuan rutin setiap tiga bulan sekali yang berfokus pada edukasi pola asuh positif, manajemen emosi anak, dan gizi seimbang. Adapaun program buku penghubung mingguan yang bertujuan sebagai media komunikasi perkembangan anak antara guru dan orang tua. Selain itu, terdapat komunikasi digital melalui grup WhatsApp sehingga orang tua dapat memnatai aktivitas anak saat di sekolah. Kemudian terdapat program bank sampah dan kegiatan Akhirussanah yang memperkuat kolaborasi dengan orang tua. Pelaksanaan program parenting terbukti meningkatkan kesadaran orang tua terhadap perkembangan anak secara holistik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fatima, M., & Angkur, M. (2022). *Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*. 6(5), 4287–4296. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2587>
- Hajati, K. (2018). *Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini di Kabupaten Mamuju*. 1(1), 17–24.
- Irfan Zainul, A., Jaswandi, L., Najamuddin, & Mujiburrahman. (2025). *Jurnal Dedikasi Madani*. 4(1), 14–19.
- Pabundu, D. D., & Ramadhana, M. R. (2023). *Pola Komunikasi Keluarga dengan Pembentukan Kemandirian Anak*. 7(4), 4624–4646. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5223>
- Sugian, E., Witono, A. H., Studi, P., & Administrasi, M. (2021). *Implementasi Program Pengembangan PAUD “ Holistik Integratif ’ di PAUD LSM Ampenan Kota Mataram*. 7(3), 675–685.
- Zaitun, S., & Patilima, H. (2024). *Program Parenting untuk Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Pengasuhan Anak di Rumah ( Studi Kasus di TK Penguin Family Islamic School Bekasi )*. 7(3), 1318–1326.